

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio konsentrasi 4 bank terbesar (CR4) pada pangsa aset, pangsa dana pihak ketiga (DPK), dan pangsa kredit, industri perbankan Indonesia selama periode penelitian memiliki CR4 lebih dari 42 persen yang artinya dengan berdasarkan pada kriteria oligopoli menurut Bain (1987:103), maka struktur pasar industri komersial perbankan di Indonesia pada periode tahun 2007 – 2011 adalah berbentuk oligopoli konsentrasi moderat rendah atau oligopoli tipe IV, dimana pada tipe ini dinyatakan empat perusahaan terbesar menguasai sekitar 38%-49% penawaran output dan bahkan pada pangsa dana pihak ketiga (DPK) berbentuk oligopoli konsentrasi moderat tinggi dengan nilai CR4 sebesar 50 persen.
2. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel profitabilitas kinerja industri perbankan di Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel struktural yaitu konsentrasi pasar dan pangsa pasar ; variabel kontrol yaitu rasio kecukupan modal, rasio pinjaman terhadap simpanan, rasio pasar dan rasio kredit mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
3. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel profitabilitas kinerja industri perbankan di Indonesia menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Variabel struktur pasar, variabel rasio kecukupan modal, variabel rasio pinjaman terhadap simpanan, dan variabel rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan. Sementara variabel konsentrasi pasar

berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan variabel rasio kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan profitabilitas kinerja industri perbankan di Indonesia, yang terbesar adalah variabel pangsa pasar (*Market Share*) sebesar 4,562070, diikuti berturut-turut oleh variabel konsentrasi pasar (*Concentration Market*) sebesar 0,851701, rasio pasar (*Net Interest Margin*) sebesar 0,189718, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 0,059185, rasio pinjaman terhadap simpanan (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 0,030177 dan rasio kredit (*Non Performing Loan*) sebesar -0,205125.

## 5.2. Saran

1. Peran pemerintah sebagai regulator diharapkan lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan membuat kebijakan yang mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat dan efisien sehingga peran industri perbankan sebagai sumber pembiayaan pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dapat tercapai. Struktur pasar industri perbankan Indonesia yang oligopoli memberikan peluang lebih besar bagi bank untuk bertindak kolusif yang merugikan masyarakat sebagai nasabah.
2. Pentingnya persaingan yang sehat guna mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat dan efisien dengan menerapkan prinsip peraturan kehati-hatian (*prudential regulation*) untuk mencegah peningkatan resiko terjadinya krisis perbankan.

3. Penanganan kredit bermasalah secara intensif dan efektif apabila Bank mengalami permasalahan faktor kualitas aset seperti meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.
4. Meningkatkan fungsi audit intern, penyempurnaan pemisahan tugas dan peningkatan efektivitas tindakan korektif berdasarkan temuan audit apabila Bank mengalami permasalahan manajemen seperti lemahnya penerapan pengendalian intern (*internal control*) sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan variabel struktural dan variabel kontrol yang mempengaruhi kinerja industri perbankan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih mewakili populasi industri perbankan Indonesia.